

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang sedang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau sebuah organisasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Whitney dalam Moleong (2010 : 11) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Gentan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Peneliti memfokuskan pada studi kasus pemilihan kepala desa (Pilkades) Desa Gentan yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2013. Peneliti memilih Desa Gentan dikarenakan faktor wilayah, budaya dan konflik yang terjadi antar warga dusun yang berbeda. Desa Gentan terdiri dari empat dusun yang saling terpisah yaitu Dusun Gentan, Dusun Kalisoko, Dusun Brajan dan Dusun Midoro. Faktor wilayah yang terpisah ini kemudian memunculkan konflik-konflik kecil didalam masyarakat, sebagian besar masyarakat berbeda dusun tidak bersedia untuk saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan seperti perayaan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan latar belakang ini maka *political marketing* antar kandidat dalam pemilihan kepala desa menarik untuk diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November – Desember 2013.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai jenis data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data-data tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Data wawancara didapat dari hasil wawancara mendalam kepada kandidat kepala desa, masyarakat, perangkat desa dan anggota panitia pemilihan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada kondisi masyarakat sebelum, selama dan setelah pelaksanaan pemilihan kepala desa.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber-sumber tidak langsung. Data-data tersebut berupa :
 - a. Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa.
 - b. Peraturan Bupati Klaten Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 9 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pemilihan Pencalonan Pengangkatan Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali Terakhir Dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Tentang Tata Cara Pemilihan Pencalonan Pengangkatan Pelantikan Dan Pemberhentian Kepala Desa.
 - c. Surat Keputusan Komando Resor Militer 074/Warastratama Komando Distrik Militer 0723 Nomor B / 129 /II/ 2013 perihal penjelasan tentang kedudukan Anggota TNI dalam Pilkades.
 - d. Surat Keputusan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Tengah Resor Klaten Nomor B/536m/2013/Sumba perihal penjelasan kedudukan anggota Polri dalam Pilkades di Kabupaten Klaten.
 - e. Tata tertib pelaksanaan pemilihan kepala desa Gentan kecamatan Gantiwarno kabupaten Klaten periode 2013-2019.

D. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti

berdasarkan tujuan dan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sanapiah Faisal dalam Purnamasari, 2012:47). Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu orang-orang yang mengetahui, berpengalaman, dan dapat memberikan informasi tentang *Political Marketing* Kandidat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Gentan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten, sehingga dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan kriteria subjek penelitian tersebut, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kedua kandidat dan Istri
2. Ketua panitia pemilihan Kepala Desa dan dua anggota panitia
3. Dua saksi dari masing-masing kandidat
4. Sekretaris Desa Gentan yang juga sebagai sekretaris panitia Pilkades Desa Gentan.
5. Sekretaris BPD Desa Gentan.
6. Tujuh orang warga Desa Gentan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan atau yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*)

sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Basrowi dan Suwandi dalam Purnamasari, 2012:48)

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai subjek penelitian yang telah disebutkan diatas yaitu kandidat atau calon kepala desa, ketua panitia pemilihan kepala desa dan beberapa anggota, sekretaris desa dan beberapa masyarakat Desa Gentan. Wawancara dilakukan dengan mendatangi langsung subjek penelitian dan menanyakan beberapa hal yang berhubungan dnegan pokok permasalahan.

Tujuan diadakan wawancara adalah untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan *political marketing* yang dilakukan oleh para kandidat atau calon kepala desa. Adapun teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara dan berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara namun tetap diarahkan pada pokok permasalahan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002 : 206). Menurut Sugiyono (2008: 240), dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang yang telah terjadi yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumnen yang dimaksud adalah semua jenis rekaman/

catatan sekunder misalnya memo, foto, berita koran, hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang untuk melengkapi data primer dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah undang-undang tentang pemilihan kepala desa, tata tertib pemilihan kepala desa Gentan, rekapitulasi hasil Pilkades dan dokumentasi foto pelaksanaan Pilkades.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk kepentingan *cross check* dan validitas data. Peneliti melakukan pengamatan di lapangan sehingga dapat membuat penilaian tentang bagaimana *political marketing* yang dilakukan oleh kandidat kepala desa. Kegiatan *political marketing* ini dapat berupa komunikasi yang dilakukan kandidat kepada masyarakat, strategi yang diterapkan baik oleh kandidat maupun pendukung kandidat dan beberapa kegiatan lain seperti pemasangan umbul-umbul atau poster sebagai kampanye politik. Peneliti datang langsung ketempat penelitian dan melakukan pengamatan terhadap segala dinamika masyarakat yang terjadi sebelum, dalam dan setelah pemilihan kepala desa dilaksanakan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar hasil ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data. Menurut Burhan Bungin (2001: 95-96), teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan *cross check* data. Cross check data menggunakan triangulasi sumberdata.

Triangulasi sumberdata yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis induktif. Analisis induktif adalah analisis yang bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum. Kesimpulan umum itu bisa berupa kategorisasi maupun proposisi (Burhan Bungin, 2001: 209). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Data yang dihasilkan dari proses wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks dan kasar sehingga peneliti perlu melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna yang dapat digunakan dengan memilih pokok yang mengarah pada permasalahan yang diteliti tentang *political marketing* yang dilakukan oleh para kandidat atau calon kepala desa.

2. Unitasi dan Kategorisasi

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi disederhanakan dan dipilih, kemudian disusun secara sistematis ke dalam kategori dengan sifat masing-masing data spesifik sesuai dengan tujuan penelitian yang sifatnya penting dan pokok. Sehingga dapat memberikan

gambaran yang jelas dari hasil penelitian tentang *political marketing* yang dilakukan oleh para kandidat atau calon kepala desa.

3. *Display Data*

Display adalah penyajian data ke dalam matrik yang sesuai. *Display data* yang dilakukan dengan melihat gambar keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh telah dikategorikan selama penelitian kemudian disajikan ke dalam bentuk narasi konstruktif yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data dalam bentuk narasi konstruktif ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis guna mengambil kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah diperoleh dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut dengan cara melihat hasil reduksi data dan *display data* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.